



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
4392/PMI-D/SD-S1/2021

**UPAYA PENGELOLA PARIWISATA TAMAN BUNGA IMPIAN
OKURA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
TEBINGTINGGI KECAMATAN RUMBAI PESISIR
KOTA PEKANBARU**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

JENIFA MUSTIKA ASLEN
NIM. 11641200533

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Jenifa Mustika Aslen
Nim : 11641200533
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Jum'at / 22 Januari 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Januari 2021

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Dr. Nurhlin, MA
NIP. 19660620200641015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Aslati, M.Ag
NIP. 19700817 2007012031

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M. Ag
NIP. 196303261991021001

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Penguji IV

Yefni, S.Ag, M.Si
NIP. 197009142014112001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 20293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail. iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Assalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Jenifa Mustika Aslen

Nim : 11641200533

Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

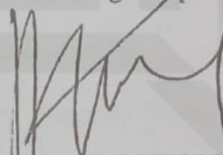
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salsah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang uji munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

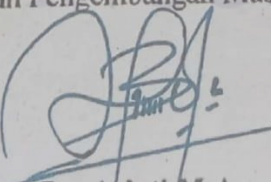
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST,M.Pd
NIP.130311014

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Aslati,M.Ag
NIP. 197008172007012031

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal :JENIFA MUSTIKA ASLEN dengan NIM :11641200533 Jurusan :
Pengembangan Masyarakat Islam dengan judul "PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MELALUI OBYEK WISATA TAMAN BUNGA OKURA
KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU".

Telah diseminarkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu
syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan
Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 april 2020

Panitia Seminar Proposal

Penguji II

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001

Penguji II

Drs. Ginda, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jenifa Mustika Aslen

Nim : 11641200533

Tempat / Tanggal Lahir : Dumai, 24 Juni 1998

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi, Kecamatan Rumbai Peiir Kota Pekanbaru”**. adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan,



[Signature]

Jenifa Mustika Aslen

NIM. 11641200533

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Nama : Jenifa Mustika Aslen
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Penelitian ini di latar belakang oleh kegiatan yang berlangsung di Taman Bunga Impian Okura yang merupakan fasilitas atau wadah bagi masyarakat setempat dalam mengembangkan potensi yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha pengelola pariwisata dalam pemberdayaan masyarakat di Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari informan kunci terdiri dari 1 Pengelola Taman Bunga dan Informan pendukung terdiri dari 4 Orang Pedagang di Taman Bunga, dan 3 orang Warga Setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh pengelola taman bunga impian okura dalam memberdayakan masyarakat , diantaranya memberikan fasilitas berupa lahan, membentuk kelompok sadar wisata, memberikan pelatihan bagaimana cara mengelola taman dari pembibitan, perawatan dan pengelolaan. Dalam penggunaan fasilitas yang diberikan, mereka dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, mereka juga dapat berpartisipasi dalam mempromosikan taman bunga dengan menggunakan ide – ide kreatif dalam menarik minat pengunjung . Dengan adanya fasilitas yang diberikan pengelola, masyarakat pedagang dapat menggunakan dengan sebaik mungkin dan mereka dibebaskan dalam mengembangkan usaha yang ingin dilakukan agar dapat menciptakan kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan ekonomi mereka.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat , Peningkatan Ekonomi Masyarakat*



ABSTRACT

Name : Jenifa Mustika Aslen
Department : Development of Islamic Society
Title : The Society Empowerment through the Taman Bunga Impian Okura Tourism Object in TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

This research is based on the activities in Taman Bunga Impian Okura Tourism Object which is a facility or forum for local people to develop their potential. The community is given a great opportunity through the availability of facilities for the local community to develop their potential in the tourism site. The Taman Bunga Impian Okura Tourism Object can empower local communities from an economic perspective. Local people can sell food and drinks. They also can open rental places or become parking attendants, or open photo services. Communities can also increase their abilities and potentials by setting goals and recognizing the capabilities they currently have. People can gradually find out, develop and improve their abilities and potentials to achieve a goal, namely economic independence. The method used in this research is qualitative methods. Data are collected from interviews, observation and documentation. Furthermore, the informants in this study were 8 people. The key informant is the Manager and the supporting informants are 4 Traders in the Taman Bunga, and 3 Local Residents. This thesis shows that the Community Empowerment through the Tourism Object of Taman Bunga Impian Okura is seen from the availability of facilities for the community to fulfill their life and economic needs. With this, the community can make the best use of it as a place to meet the needs of life and its economic improvement.

Keywords: *Community Empowerment, Community Economic Improvement.*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
2. Bapak Dr. Nurdin A. Halim, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku wakil Dekan I Fakultas`Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr.Toni Hartono M.Si, selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr.Aslati , M.Ag sebagai ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

7. Bapak Dr.Kodarni,S.ST, M.Pd Selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan tak kenal lelah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Ibu Rosmita, M.Ag, selaku Penasehat Akademis yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi akhir ini.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Yang teristimewa dan tercinta untuk kedua orang tuaku Ayahanda Asman Koto dan ibunda ku tercinta Herleny atas setiap linangan air mata dalam do'a yang selalu ditujukan kepada anakmu dan tetesan keringat yang keluar untuk mendukung anaknya meraih cita-cita serta dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini. Serta tidak lupa teruntuk adik-adikku tersayang Fatsya Mutiara Aslen dan Fayruza Humaira Aslen yang senantiasa mendukung saya, terima kasih karena telah menjadi motivasi terbaik agar penulis dapat menjadi panutan untuk mereka.
12. Bapak Burhan, S.Sos selaku Lurah Di TebingTinggi, Bapak Muslim selaku Pengelola Taman Bunga Impian Okura, Para Pedagang dan Seluruh warga Desa Okura yang telah berkenan meluangkan waktu dari kesibukan mereka untuk melayani penulis dalam melaksanakan pengumpulan data hingga terselesaikannya skripsi ini.
13. Kepada teman-temanku Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016 terkhususnya Lokal A yang telah mengajarkan banyak hal kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis selama berada dibangku perkuliahan, semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamanya. Aamiin

14. Kepada keluarga kedua Rumah Budaya Tengku Mahkota (RBTM) kak Nur Rahma, Kak Dezy Syusmita, Kak Milla Fadhila, Kak Suci Dwi Kartini Abang Muhammad Rezza Akmal, Abang Adita Puji Ardianta, Abang Yusen Ngasti, Adek-adek Murni Thamrin, Nadya Andeska, Annisa Firman Putri, Syasya Auni, Putri Suci Pertiwi dan semua anggota yang mengajarkan banyak hal kepada penulis dan telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis mampu mengembangkan diri menjadi pribadi yang kreatif.

15. Teruntuk sahabat terbaik dan orang spesial yang mengetahui berlikunya perjalanan penulis dan menjadi bagian perjuangan yang panjang dan penuh drama dalam menyelesaikan skripsi Regita Cahyani Prihandari, Fytra Maulana Akmal, Nurul Noprida, Shilvi Aulia Ramadhani, Pita Sari, Nurfadhilah hariyani, Indri Kurniawati, Jesy Kaliona, Luthfi Alkhair, Naurah Nazhifah, Novi Widya Astuti, Syarda Hayrani, Ahmad Jumaldi, Rio Supriyono, Zainal Akmal, shelfi Purnama Dewi. Senior sekaligus Motivator yang selalu mengingatkan penulis Siti aisyah.

16. Untuk teman- teman bermain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk semua dukungan, nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini, yang selalu setia membantu dalam proses skripsi ini baik moril ataupun materi. Terimakasih untuk semuanya, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. *Aamiin.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 4 Januari 2021

Penulis,

JENIFA MUSTIKA ASLEN

NIM. 11641200533

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	17
C. Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
C. Sumber Data	22
D. Informan Penelitian	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Validasi Data	23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Kelurahan Tebing Tinggi Okura.....	26
B. Sejarah Taman Bunga Impian Okura	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	53
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Batas Wilayah Kelurahan Tebing Tinggi	27
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk berdasarkan Agama	28
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan	28
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan	29
Tabel 4.6	Sarana Ibadah	31
Tabel 4.7	Sarana Pendidikan	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 5.1 Pendaauran Sampah Botol Menjadi Spot Foto	44





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kisi - kisi Instrumen
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Hasil Observasi
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Reduksi Data
- Lampiran 7 : Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan desa wisata (*tourism village*) merupakan salah satu alternative yang dipandang sangat strategis untuk menjawab sejumlah isu global dan nasional terkait dengan pariwisata seperti konservasi lingkungan, pariwisata berkelanjutan, pariwisata berbasis masyarakat, komunitas, serta budaya lokal tersebut. Menurut Kemenparekraf nilai manfaat yang dapat dicapai dari pengembangan desa wisata adalah :

Pertama, Melalui pengembangan desa wisata, maka suatu destinasi pariwisata akan memiliki keragaman yang akan membuka peluang kunjungan ulang bagi wisatawan yang pernah berkunjung ke daerah atau destinasi tersebut.

Kedua, Pengembangan desa wisata juga dianggap mampu meminimalkan potensi urbanisasi masyarakat dari pedesaan ke perkotaan dikarenakan mampu menciptakan aktifitas ekonomi di wilayah pedesaan yang berbasis pada kegiatan pariwisata (ekonomi pariwisata). Daya produktif potensi lokal termasuk didalamnya adalah potensi-potensi wilayah pedesaan akan dapat didorong untuk tumbuh dan berkembang dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh desa, sehingga akan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong pengembangan bidang sosial budaya dan ekonomi masyarakat pedesaan.

Ketiga, lebih lanjut akan dapat didorong berbagai upaya untuk melestarikan dan memberdayakan potensi keunikan berupa budaya lokal dan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat yang cenderung mengalami kepunahan akibat arus globalisasi yang sangat gencar dan telah memasuki wilayah pedesaan yang secara nyata akan membantu mereduksi pemanasan global.

Seperti halnya pariwisata di Indonesia merupakan salah satu ekonomi yang penting dalam meningkatkan pendapatan negara. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepariwisataan dijelaskan pula bahwa kepariwisataan merupakan integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana terpadu, berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup. Serta kepentingannasional. Pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.¹

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber devisa negara yang sangat penting dan mampu memberikan pendapatan yang besar dalam perekonomian nasional seperti penyediaan lapangan kerja. Produk modern pariwisata saat ini mulai banyak ditinggalkan dan wisatawan beralih kepada produk wisata yang lebih menghargai lingkungan, alam, budaya dan atraksi secara spesial. Kepuasan wisatawan tidak hanya bersandar pada keindahan alam dan kelengkapan fasilitas wisata melainkan juga pada keleluasaan dan interaksi dengan lingkungan maupun masyarakat lokal.

Provinsi Riau khususnya merupakan salah satu provinsi yang terletak dibagian tengah pulau Sumatera dan ber-Ibuotakan Pekanbaru. Selain kaya akan tambang minyak bumi, Provinsi Riau juga memiliki banyak tempat wisata alam, budaya, kearifan local dan saksi sejarah untuk dijadikan destinasi liburan nasional dan di akhir pekan. Di beberapa kabupaten di Provinsi Riau kita dapat menemukan berbagai macam daya tarik wisata yang menjadi ciri khas daerah tersebut. salah satu daerah di Provinsi Riau yang berpotensi dalam mengembangkan sektor kepariwisataan adalah wisata Taman Bunga Okura yang terletak di kelurahan Tebing Tinggi, kecamatan Rumbai Pesisir, kota Pekanbaru.

Menurut pengamatan sementara penulis bahwa wisata Taman bunga ini dapat menghasilkan dan membantu masyarakat sekitar, hal

¹ UU RI No 10 Th 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut perlu dikembangkan lebih luas, dengan dibantu dari dorongan seorang pengelola pariwisata tersebut sehingga masyarakat mampu untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki lalu terciptanya masyarakat yang berdaya dan dalam segi ekonomi masyarakat juga terbantu dengan adanya wisata ini. Keindahan alam wisata taman Bunga Okura beserta objek lainnya juga merupakan potensi wisata yang membuat wisata ini menjadi daya tarik yang dapat menarik minat dan perhatian banyak penikmat wisata alam.

Wisata okura ini memiliki potensi, baik dari sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media pengembangan maupun sumber daya manusianya sebagai pelaku dan pengelola tempat tersebut. Sebelum adanya wisata okura ini, tempat ini hanyalah lahan kosong yang ditumbuhi rumput liar yang tidak terbayangkan akan bisa menjadi sebuah lahan usaha seperti ini. Wisata okura sudah pernah mencapai 2500 pengunjung dalam satu hari, terjadi saat bunga matahari mekar, banyak wisatawan daerah maupun luar negeri berbondong bondong datang untuk melihat keindahan taman bunga tersebut. Sehingga wisata okura ini tidak hanya di rasakan keuntungannya oleh sang pemilik ataupun pengunjung, Melainkan masyarakat setempat juga merasakan kontribusinya langsung, bentuk kontribusi yang bisa diberikan oleh masyarakat harus sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing orang tersebut. Bisa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya, agar dapat mengembangkan sarana dan prasarana yang ada. Lalu, bisa juga dengan membuka usaha-usaha di Taman Bunga tersebut maka perekonomian masyarakat juga terbantu dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Dengan adanya wisata Taman Bunga Impian Okura ini masyarakat dapat mandiri tanpa bergantung dengan lainnya dan dapat menjadi peluang bagi masyarakat setempat untuk membantu perekonomiannya. Oleh karena itu, diperlukannya pendampingan berupa pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat pedagang di tempat tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis, jika semua ikut menghasilkan maka semua akan ikut menikmati.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Tebing Tinggi Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru “**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari salah pengertian terhadap judul ini, maka penulis kemukakan beberapa istilah lain :

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat sebagai terjemah dari kata *“empowerment”* yang dapat bermakna “pemberian kekuatan” karena power bukan sekedar “daya” tapi juga “kekuasaan” sehingga kata “daya” tidak hanya bermakna “mampu” tetapi juga “mempunyai kuasa” pemberdayaan merupakan tindakan usaha perbaikan atau peningkatan suatu proses untuk mendorong masyarakat agar lebih mandiri dan diberi kepercayaan masyarakat mampu merencanakan, membangun, dan memelihara hasil kegiatan mereka sendiri.

Pemberdayaan masyarakat adalah tindakan atau usaha yang dilakukan dengan memberikan daya atau kekuatan terhadap masyarakat agar masyarakat mampu untuk bangkit dan sadar sehingga masyarakat tersebut bisa untuk mandiri dan mensejahterakan kehidupannya.

2. Upaya Pengelola

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengelola adalah orang yang mengelola. Pengelola berasal dari kata dasar kelola.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

3. Wisata Taman Bunga Okura

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan atau kelompok untuk mengunjungi suatu destinasi tertentu dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu singkat atau sementara waktu.²

Wisata juga merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, sehingga pemerintah berusaha untuk meningkatkan sektor ini dengan mengambil langkah-langkah kebijaksanaan pembangunan wisata.

Peranan pariwisata dalam pembangunan Negara pada garis besarnya berintikan tiga segi : ekonomi (sumber devisa), sosial (penciptaan lapangan kerja), dan kultural (memperkenalkan kebudayaan kepada wisatawan). Perlu disadari bahwa pariwisata dalam proses perkembangannya, juga memiliki dampak terhadap bidang sosial dan budaya.³

² UU RI no. 10 th 2009

³ Spillance, JJ. 1993:54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata juga merupakan sektor andalan dalam pembangunan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah yang sangat diperlukan dalam menyongsong otonomi daerah. Wisata berbasis masyarakat sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development paradigma) wisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran.

Salah satunya Wisata Taman Bunga Okura, Taman Bunga Okura adalah destinasi cantik di Kota Pekanbaru yang kini sedang jadi buah bibir para pecinta alam. Dilengkapi aneka bunga-bunga cantik, destinasi yang berlokasi di Desa Okura, Kecamatan Rumbai ini banyak didatangi wisatawan bahkan kini sudah dikunjungi oleh ribuan orang dari berbagai penjuru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana upaya pengelola pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam pemberdayaan masyarakat di Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata Taman Bunga Impian Okura di desa Okura, Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan pada civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim tentang pemberdayaan masyarakat melalui objek wisata, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan khasanah keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam hal pemberdayaan.
2. Bagi masyarakat desa okura, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak pengelola objek wisata untuk membuat kebijakan dan keputusan dalam pengelolaan objek Wisata Taman Bunga Okura serta bahan pertimbangan dan acuan dalam membuat program-program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat.
3. Bagi Penulis, penelitian ini menjadikan penambah pengalaman dan wawasan baru dalam kegiatan pengelolaan organisasi terutama dalam sektor wisata. Selain itu, memperoleh pengalaman nyata dan mengetahui secara langsung situasi dan kondisi yang nantinya akan menjadi bidang garapannya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagikan menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data , validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang Kondisi Geografis dan Demografis, Ekonomi, Pendidikan, Beragama, Adat Istiadat dan Sosial Budaya, Struktur Organisasi Pemerintah.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dan Saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.

A. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, pengertian yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variable yang satu dengan variable yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁴

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Strategi Pengembangan Desa Wisata Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa Okura, Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari terjemahan Bahasa Inggris yaitu “empowerment”, yang bermakna “pemberian kekuasaan” pemberian power yang berarti “daya”, sehingga kata “daya” bermakna “mampu”. Menurut definisinya, pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (*empowerment*) atau penguatan kepada masyarakat. Keberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan. Karena itu, pemberdayaan dapat disamakan dengan perolehan kekuatan dan akses terhadap sumber daya untuk mencari nafkah.⁵

Pemberdayaan masyarakat juga dapat disebut sebagai tindakan atau usaha yang dilakukan dengan memberikan daya atau kekuatan terhadap masyarakat agar masyarakat mampu untuk bangkit dan sadar

⁴ Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES (Jakarta: 1995). hlm. 48

⁵ Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini, dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm 115

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga masyarakat tersebut bisa untuk mandiri dan mensejahterakan kehidupannya.

Pemberdayaan masyarakat sebagai terjemah dari kata “*empowerment*” yang dapat bermakna “pemberian kekuatan” karena power bukan sekedar “daya” tapi juga “kekuasaan” sehingga kata “daya” tidak hanya bermakna “mampu” tetapi juga “mempunyai kuasa” pemberdayaan merupakan tindakan usaha perbaikan atau peningkatan suatu proses untuk mendorong masyarakat agar lebih mandiri dan diberi kepercayaan masyarakat mampu merencanakan, membangun, dan memelihara hasil kegiatan mereka sendiri.

Dalam konsep pemberdayaan, menurut Priyono dan Pranarka, manusia adalah subjek dari dirinya sendiri. Proses pemberdayaan yang menekankan pada proses memberikan kemampuan kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya. Lebih lanjut dikatakan bahwa pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.⁶

Sementara menurut Priyono, S. Onny dan Pranaka, A.M.W. pemberdayaan adalah proses kepada masyarakat agar menjadi berdaya, mendorong atau memotivasi individu agar mempunyai kemampuan atau keberdayaan untuk menentukan pilihan hidupnya dan pemberdayaan harus ditujukan pada kelompok atau lapisan masyarakat yang tertinggal.

Kata pemberdayaan juga merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan ataupun kemampuan didalam :

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga mereka memiliki kebebasan, dalam arti bukan saja bebas mengemukakan

⁶ Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Graha Media, 2004), hlm 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kemiskinan.

- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam pembangunan dan keputusan yang memperngaruhi mereka.⁷

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang lama, dan mereka sadar bahwa mereka adalah satu kesatuan, serta mereka merupakan suatu sistem yang hidup bersama. Masyarakat dapat diartikan dalam dua konsep, yaitu: masyarakat sebagai sebuah "tempat bersama", yakni sebuah wilayah geografi yang sama. Sebagai contoh, sebuah rukun tetangga, perumahan di daerah perkotaan atau sebuah kampung di wilayah pedesaan.

Masyarakat sebagai "kepentingan bersama", yakni kesamaan kepentingan berdasarkan kebudayaan dan identitas. Sebagai contoh, sebuah kepentingan bersama pada masyarakat etnis minoritas atau kepentingan bersama berdasarkan idetifikasi kebutuhan tertentu seperti halnya kasus pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus (anak cacat fisik) atau bekas para pengguna pelayanan kesehatan mental.⁸

Menurut Sumodiningrat, bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang

⁷ Yasril yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hal. 58

⁸ Yasril Yazid, M.Soim *Op cit*, hal 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan.⁹

Selo Soemardjan menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.¹⁰ Menurut Jasmany, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- b) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan.
- c) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antar yang sudah maju dan yang belum berkembang.¹¹

Terkait dengan tujuan pemberdayaan, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun sosial-budayanya.¹²

Dalam pelaksanaannya, pemberdayaan memiliki makna: dorongan atau motivasi, bimbingan, atau pendampingan dalam meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mampu mandiri. Upaya tersebut merupakan sebuah tahapan dari proses pemberdayaan dalam mengubah perilaku, mengubah kebiasaan lama menuju perilaku baru yang lebih baik, dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraannya.¹³

⁹ Ambar Teguh Sulistiani, Op cit., hlm 93-94

¹⁰ Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hlm. 22

¹¹ Yasril Yazid, M.Soim, Op Cit., hlm, 114

¹² Totok Mardikanto, Op cit., hlm. 109

¹³ Totok Marianto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 167

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan sebagai suatu proses, tentunya dilaksanakan secara bertahap, dan tidak bisa dilaksanakan secara instan. Adapun tahapan pemberdayaan menurut Ambar Teguh Sulistyani yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku yang berjudul Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat, bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam pemberdayaan diantaranya adalah.

Pertama, tahap penyadaran dan pembentukan perilaku. Perlu membentuk kesadaran menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Sehingga dengan adanya penyadaran ini dapat mengunggah pihak yang menjadi sasaran pemberdayaan dalam merubah perilaku.

Kedua, tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan, dalam hal ini perlu adanya pembelajaran mengenai berbagai pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan ketrampilan maka sasaran dari pemberdayaan akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya pemberdayaan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketiga, tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan. Dalam tahapan peningkatan kemampuan intelektual dan ketrampilan ini sasaran pemberdayaan diarahkan untuk lebih mengembangkan kemampuan yang dimiliki,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kemampuan dan kecakapan ketrampilan yang pada nantinya akan mengarahkan pada kemandirian. Secara keseluruhan bahwa menurut Ambar Teguh Sulistyani menyatakan tahapan pemberdayaan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu penyadaran, transformasi pengetahuan dan kecakapan, sedangkan yang paling akhir adalah tahap peningkatan kemampuan intelektual dan kecakapan ketrampilan.¹⁴

Wrihatnolo dan Dwidjowijoto, mengemukakan bahwa sebagai proses, pemberdayaan mempunyai 3 (tiga) tahapan yaitu:

1. Tahap pertama yaitu tahap penyadaran, target yang hendak diberdayakan diberi “pencerahan” dalam bentuk penyadaran bahwa mereka mempunyai hak untuk mempunyai “sesuatu”.
2. Tahap selanjutnya adalah tahap pengkapasitasan atau capacity building atau enabling yaitu memberikan kapasitas kepada individu dan kelompok manusia untuk mampu menerima daya atau kekuasaan yang akan diberikan.
3. Tahapan yang terakhir adalah pemberian daya itu sendiri atau empowerment dalam makna sempit. Pada tahap ini, target diberikan daya, kekuasaan, otoritas atau peluang.¹⁵

2. Upaya Pengelola

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu¹⁶.

Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan

¹⁴ Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm 33-34

¹⁵ *Ibid*, hlm. 114

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Edisi Ke-3, h. 1254

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba¹⁷.

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs*. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.¹⁸

Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”¹⁹

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pengelola adalah orang yang mengelola. Pengelola berasal dari kata dasar kelola

Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya pengelola adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Wisata Taman Bunga Okura

¹⁷ Ismail Solihin, Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 27

¹⁸ Bukhari Alma, Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami, (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 89

¹⁹ Peter Salim dan Yeni Salim, (2005) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, hal, 1187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Wisata

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,²⁰ wisata adalah berpergian bersama –sama (untuk memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan sebagainya). Wisata juga berarti suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan manusia baik perorangan atau kelompok untuk mengunjungi destinasi tertentu, dengan tujuan rekreasi, mempelajari keunikan daerah wisata, pengembangan diri dan sebagainya dalam kurun waktu yang singkat atau sementara.²¹

Pengertian obyek wisata dalam Undang-Undang Nomor. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan Bab I pasal 4.6 menyebutkan obyek wisata dan dayatarikwisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata.

Selanjutnya dalam Bab III pasal 4 disebutkan : obyek dan daya tarik wisata terdiri atas :

- a) Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna.
- b) Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan, taman rekreasi dan tempat hiburan. Menurut Gamal Suwanto obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya obyek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan yaitu : a) Obyek wisata dan daya tarik wisata alam b) Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam. c) Obyek wisata dan daya tarik budaya Obyek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya.

²⁰ Kbbi , Oktober 2019

²¹ UU RI no 10 th 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis memberikan batasan obyek wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat, dirasakan serta dinikmati oleh manusia sehingga menimbulkan perasaan senang dan kepuasan jasmani maupun rohani sebagai suatu hiburan.

b. Taman Bunga Okura

Wisata Taman Bunga Okura, Taman Bunga Okura adalah destinasi cantik di Kota Pekanbaru yang kini sedang jadi buah bibir para pecinta alam. Dilengkapi aneka bunga-bunga cantik, destinasi yang berlokasi di Desa Okura, Kecamatan Rumbai ini banyak didatangi wisatawan bahkan kini sudah dikunjungi oleh ribuan orang dari berbagai penjuru.

Taman bunga ini dibuat oleh pemuda desa dengan memanfaatkan 2 hektar lahan kosong di tepian sungai Siak dengan menanam beragam jenis bunga. Seperti bunga mahatari, bunga jengger ayam yang berwarna merah, hingga bunga kancing baju berwarna ungu. Bentuknya kian indah dengan pola lambang cinta dan bentuk-bentuk menarik lainnya. Diketahui, taman bunga ini digagas sejak April 2017 yang lalu dengan modal yang tidak banyak, karena memanfaatkan bibit bunga dari warga sekitar dan pupuk kandang peternakan warga sekitar.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mentari dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2018 yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Wisata Di Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Fokus penelitian ini adalah upaya pemberdayaan masyarakat berbasis wisata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan demikian maka dapat diketahui hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisata ini masyarakat mampu untuk berdaya dan meningkatkan perekonomiannya.

Dari penelitian diatas, Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Mentari lebih fokus kepada meningkatkan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada usaha pengelola untu memberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode kualitatif.

2. Alip Sugianto dalam Jurnal ” Kajian Potensi Desa Wisata Sebagai Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Karang Patihan Kecamatan Balong Ponorogo”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki fokus pada upaya mengidentifikasi Potensi yang di miliki sehingga memiliki daya jual tinggi sebagai desa wisata. Dengan demikian maka dapat di ketahui karakter asli desa Karang Patihan dalam strategi pengembangan desa wisata sebagai alternatif peningkatan ekonomi masyarakat.

Pada penelitian di atas yang dilakukan oleh Alip Sugianto, penelitian ini fokus kepada mengidentifikasi potensi daya wisata. Sedangkan penulis fokus kepada usaha pengelola untu memberdayaan masyarakat

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rika Puspita Sari dalam Skripsinya yang dilakukan pada tahun 2012 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo Di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul”. Fokus penelitian ini adalah mengetahui program dari pokdarwis untu pemberdayaan masyarakat berbasis wisata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan demikian maka dapat diketahui hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui program yang dikembangkan di wisata ini masyarakat mampu untuk berdaya dan meningkatkan perekonomiannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dari penelitian diatas, Penelitian yang dilakukan oleh Nur Rika Puspita Sari lebih fokus kepada Program yang dikembangkan di obyek wisata untuk memberdayakan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada usaha pengelola untuk memberdayakan masyarakat. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Arifi, S.Pd dalam Thesisnya yang dilakukan pada tahun 2017 yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pariwisata (Studi Kasus AMAN (Asosiasi Asongan Mandalika) Di Desa Kuta Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok – Nusa Tenggara Barat”. Fokus penelitian ini adalah mengetahui upaya yang dilakukan oleh Asosiasi Asongan Mandalika (AMAN) dalam mengembangkan CBT (community based tourism) di Desa Kuta, Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan demikian maka dapat diketahui hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui wisata ini kita dapat mengetahui upaya pengembangan CBT sebagai strategi pemberdayaan ekonomi masyarakatnya.

Dari penelitian diatas, Penelitian yang dilakukan oleh Zaenal Arifi, S.Pd lebih fokus kepada Upaya pengembangan CBT sebagai strategi pemberdayaan. Metode yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih fokus kepada usaha pengelola untuk memberdayakan masyarakat. Metode penelitian yang penulis lakukan adalah metode kualitatif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Yang dimaksud dari judul pemberdayaan masyarakat melalui objek wisata taman bunga okura di desa okura tebingtinggi kecamatan rumbai pesisir Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru yaitu memberdayakan masyarakat melalui penguatan kapasitas (kesadaran, pengetahuan dan keterampilan) yang diperlukan dalam meningkatkan ekonomi dan mengubah kualitas hidup masyarakat.

GAMBAR 2.1

UPAYA PENGELOLA PARIWISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TEBING TINGGI KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku.
 - a. Mengajak Masyarakat Berpartisipasi Dalam Pengelolaan Taman
 - b. Memperlihatkan Kegigihan dan Semangat Dalam Pengembangan Wisata
 - c. Membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)
 - d. Mengembangkan Taman Dengan Daya Tarik Berbeda
2. Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan.
 - a. Memberikan Lahan Untuk Membuka Usaha
 - b. Memperkuat Tujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan
 - c. Mengajak Masyarakat Berpartisipasi Dalam Mempromosikan Taman Bunga
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual
 - a. Membagikan Pengetahuan Dan Ilmu tentang Pengelolaan Taman dan Sampah
 - b. Menciptakan Kemandirian Masyarakat

MASYARAKAT BERDAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.²² Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.²³

Penelitian kualitatif adalah tatacara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia.²⁴

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Okura, Tebing Tinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. dan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan.

²² Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid1 : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 25

²³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), hlm. 94

²⁴ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang di peroleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni Pengelola Wisata Taman Bunga Okura. Adapun informan pendukung berjumlah 7 (tujuh) orang yakni 3 orang Warga setempat, dan 4 orang pedagang setempat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Pengamatan merupakan salah satu cara penelitian ilmiah pada ilmu-ilmu sosial. Cara ini dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan mata sebagai alat melihat data serta menilai keadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang dilihat.²⁵ Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengamati secara langsung kontribusi yang diberikan oleh Desa wisata Okura terhadap masyarakat
- b. Mengamati secara langsung bagaimana peran desa wisata tersebut dalam memberdayakan masyarakat.
- c. Mengamati secara langsung keadaan yang ada di Desa Wisata Okura

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapat informasi atau data yang lebih akurat dari sumber yang terpercaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses memperoleh data atau keterangan dengan cara menelusuri data historis yang tersimpan dalam bentuk arsip dan dokumen.²⁶ Mengambil data penting di Desa Wisata Okura, Rumbai Pesisir sebagai data panduan dan pendukung penelitian.

F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba dalam buku Moleong²⁷. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul.

Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

1. Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam.

²⁵ Yasril Yazid, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru : Unri Press, 2009), hlm. 86-87.

²⁶ Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2007, hlm 186.

²⁷ Lexy Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Banng, PT Remaja Rosdakarya.2000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu²⁸. Pada dasarnya peneliti melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), dan tentunya semakin banyak informan, tentu semakin banyak pula informasi yang diperoleh dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah - milahkan menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.²⁹

Mendeskrripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Jika data tersebut kualitatif, maka deskriptif ini dilakukan dengan menggambarkan peneliti berada pada tahap mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan sehingga segala yang diketahuinya serba sepintas.³⁰ Sedangkan jika data itu bersifat kuantitatif dalam bentuk angka, maka cara mendeskripsikan data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif.

Tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

²⁸ Ibid. hlm 195

²⁹ Ibid, hlm. 200

³⁰ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op Cit*, hlm. 222

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

2. Paparan data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisa data.³¹ Jadi analisis yang digunakan oleh penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah memperoleh data dari lapangan kemudian disusun secara sistematis, serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada di lapangan, kemudian data tersebut dianalisis, sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

³¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 211-212

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Tebing Tinggi Okura

Kelurahan Tebing Tinggi Okura pada awalnya terdapat tiga wilayah yang terdiri dari, Tebing Tinggi, Okura, dan Rasau Sati. Okura konon dulu pada awalnya merupakan daerah persinggahan Hulubalang Raja Panjang, yang merupakan keturunan Raja Gasib. Beliau singgah di Okura maka lambat laun beliau dan para prajuritnya akhirnya bermukim di daerah tersebut.

Hulubalang Raja Panjang konon ceritanya mempunyai postur badan yang sangat tinggi yang berukuran 4 meter, sehingga ketika beliau meninggal dan dimakamkan di daerah yang namanya Tebing Tinggi yang letaknya konon sangat tinggi diatas tebing sehingga pada saat ini daerah tersebut dikenal dengan TebingTinggi.

Di Okura konon dulu terdapat benteng pertahanan yang dibuat oleh para prajurit Raja Panjang yang terbuat dari tumpukan kayu yang sangat kokoh pada masa itu. Benteng tersebut bertahan hingga masuknya penjajahan dan mengambil alih benteng akibat kekalahan Raja Panjang.

Kemudian Jepang menjadikan Okura sebagai tempat perkebunan, pertahanan, dan sebagai tempat logistic tentara Jepang. Pemberian nama Okura dilatar belakangi untuk mengingat para tentara Jepang akan kampung halamannya.

Rasau pada zaman dahulu merupakan daerah pemukiman penduduk yang sangat ramai, daerah ini berada di pinggir sungai Siak yang pada masa itu merupakan jalur transportasi sungai yang banyak dilalui oleh para saudagar. Setelah berakhirnya masa penjajahan Jepang, daerah Okura yang begitu luas mencakup daerah Mare dan perbatasan dengan Kabupaten Siak sekarang, masuk ke dalam wilayah Kampar. Pada tahun 1987 terjadi pemekaran wilayah, maka Okura terbelah menjadi beberapa bagian yang sebagian masuk wilayah Kabupaten Kampar dan sebagiannya lagi masuk ke wilayah Kota madya Pekanbaru. Sesuai dengan peraturan pemerintah tahun 1987 yang terus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berproses maka Okura yang semula masuk ke Kabupaten Kampar masuk ke wilayah Kotamadya Pekanbaru.

Pada tahun 1996/1997 Okura resmi menjadi sebuah daerah Kelurahan Okura yang berada di Kecamatan Bukit Raya. Pada tahun 2003 diadakan pemekaran wilayah Pekanbaru secara besar-besaran oleh Walikota pada masa itu maka kembali lagi yang sebagian masuk kewilayah Kecamatan Bukit Raya dan sebagian lagi masuk wilayah Rumbai Pesisir, dan Okura masuk kewilayah Kecamatan Rumbai Pesisir.³²

1. Letak Geografis

Batas Wilayah Kelurahan Tebing Tinggi

Tabel 4.1

Batas Wilayah Kelurahan Tebing Tinggi

NO	BATAS	WILAYAH
1	Sebelah Utara	Sungai Ukai Kleurahan Sungai Ukai Kab.Siak
2	Sebelah Timur	Sungai Tambat Sungai Siak Kab. Siak
3	Sebelah Selatan	Sungai Siak Kelurahan Melebung Kelurahan Industri Tenayan Kecamatan Tenayan Raya
4	Sebelah Barat	Sungai Pengambang Jalan Cipta Nusa Kelurahan Lembahsari Kelurahan Sungaiambang

2. Kondisi Demografi

Kependudukan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu

- a. Jumlah penduduk menurut jenis kelamin

³² Dokumentasi Kelurahan Tebing Tinggi Okura:2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin³³

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	1.199 Orang
2	Perempuan	1.127 Orang
3	Jumlah Kepala Keluarga	655 KK
Jumlah		2.326 Orang

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah perempuan.

- Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk berdasarkan Agama³⁴

NO	Agama	Jumlah
1	Islam	2.142 orang
2	Khatolik	105 orang
3	Kristen	79 orang
4	Budha	-
Jumlah		2.326 Orang

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar masyarakat yang ada di Desa Tarai Bangun beragama Islam.

- Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Tabel 4.4

Jumlah Penduduk Menurut Status Pendidikan³⁵

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	SD/MI	661
2	SLTP/MTS	489
3	SLTA/MA	407
4	DIPLOMA	51
5	S1	20
6	PUTUS SEKOLAH	373
7	BUTA HURUF	325

³³ Data umum kelurahan Tebing Tinggi Okura 2019

³⁴ Data umum kelurahan TebingTinggi Okura 2019

³⁵ Data umum kelurahan TebingTinggi Okura 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Keadaan Ekonomi

Perekonomian masyarakat yang ada di Desa Tarai Bangun, adapun sarana-sarana perekonomian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan³⁶

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	463 Orang
2	Mengurus Rumah Tangga	599 Orang
3	Pelajar/Mahasiswa	365 Orang
4	Pensiunan	7 Orang
5	PNS	7 Orang
6	Polri	1 Orang
7	TNI	0 Orang
8	Perdagangan	5 Orang
9	Petani/Pekebun	174 Orang
10	Peternak	3 Orang
11	Nelayan	37 Orang
12	Montir	0 Orang
13	Pengacara	0 Orang
14	Karyawan Swasta	130 Orang
15	Buruh Peternakan	16 Orang
16	Buruh Nelayan	5 Orang
17	Karyawan Honorer	13 Orang
18	Buruh Harian Lepas	167 Orang
19	Buruh Tani/Perkebunan	229 Orang
20	Pembantu Rumah Tangga	0 Orang
21	Tukang Cukur	0 Orang
22	Tukang Listrik	3 Orang

³⁶ Data umum kelurahan TebingTinggi Okura 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
23	Tukang Batu	1 Orang
24	Tukang Kayu	1 Orang
25	Tukang Las/Pandai Besi	2 Orang
26	Tukang Jahit	9 Orang
27	Penata Rias	0 Orang
28	Mekanik	7 Orang
29	Wartawan	0 Orang
30	Dosen	0 Orang
31	Guru	0 Orang
32	Notaris	0 Orang
33	Arsitek	0 Orang
34	Konsultan	0 Orang
35	Imam mesjid	6 Orang
36	Bidan	0 Orang
37	Perawat	0 Orang
38	Peneliti	0 Orang
39	Sopir	0 Orang
40	Perangkat Desa	0 Orang
41	Wiraswasta	0 orang
Jumlah		23.260 Orang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar penduduk asli Kelurahan Tebing Tinggi merupakan penduduk yang tingkat perekonomiannya berada pada tingkat wiraswasta.

4. Sarana dan Prasarana

Kelurahan Tebing Tinggi Okura memiliki beberapa sarana dan prasarana umum di bebrapa aspek sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Sarana Ibadah

Tabel 4.6
Sarana Ibadah³⁷

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	1
2	Mushalla	8
3	Gereja	0
4	Vihara	0

b. Sarana Pendidikan

Tabel 4.7
Sarana Pendidikan³⁸

NO	SARANA	JUMLAH
1	Gedung SD	1
2	Gedung PAUD	0
3	Gedung MI	0
4	SMP	2
5	SMA	1

5. Kondisi Pemerintahan

a. Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat Kelurahan :

- Lurah : 1 orang
- Sekretaris : 1 orang
- Kepala Seksi & Staff : 6 orang
- Ketua RW : 6 orang
- Ketua RT : 19 orang

b. Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

- LPM : 1 Kelompok
- Posyandu : 1 Kelompok
- Pengajian : 1 Kelompok
- Arisan : 1 Kelompok
- Simpan Pinjam : 1 Kelompok

³⁷ Data umum kelurahan TebingTinggi Okura 2019

³⁸ Data umum kelurahan TebingTinggi Okura 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kelompok Tani : 1 Kelompok
8. Karang Taruna : 1 Kelompok

c. Pembagian Wilayah

1. Rukun Warga I : Jumlah 3 RT
2. Rukun Warga II : Jumlah 3 RT
3. Rukun Warga III : Jumlah 4 RT
4. Rukun Warga IV : Jumlah 3 RT
5. Rukun Warga V : Jumlah 3 RT
6. Rukun Warga IV : Jumlah 3 RT

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU

NAMA-NAMA APARAT PEMERINTAHAN :

Lurah	: Burhan, S.Sos
Sekretaris	: Deki Indriyawan, SE
Kepala Seksi Pemerintahan	: Rayadi Saputra, S.Si
Kepala Seksi Kesra	: Hamdan S.AP
Kepala Seksi Pembangunan	: Juliandi S.A.P
Ketua Rukun Warga (RW) & Rukun Tetangga (RT)	
1. RW 1	: Suranto
RT 01	: P.Hasibuan
RT 02	: Samino
RT 03	: Daniel Pasaribu
2. RW 2	: Ahmat Panut
RT 01	: Isro'i
RT 02	: Ahmad Guroli
RT 03	: Khaeroni
3. RW 3	: Slamati Riadi
RT 01	: Alek Susilo
RT 02	: Boiman
RT 03	: Suwandi
RT 04	: Tumijan
4. RW 4	: Asran
RT 01	: Rudianto
RT 02	: Abd Kadir
RT 03	: Fatrihadi
5. RW 5	: Jonhor Amin
RT 01	: Gito
RT 02	: Surami
RT 03	: Krismanto
6. RW 6	: Suherman
RT 01	: Yayan Dinata
RT 02	: M.Hanafi Lubis
RT 03	: Surya Darma

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sejarah Taman Bunga Impian Okura

Taman Bunga Okura adalah destinasi cantik di Pekanbaru yang kini sedang jadi buah bibir traveler. Dilengkapi aneka bunga-bunga cantik, destinasi yang berlokasi di Desa Okura, Kecamatan Rumbai ini banyak didatangi wisatawan bahkan kini sudah dikunjungi oleh ribuan orang berbagai penjuru. Ide untuk membuat taman bunga ini tercetus dari 25 pemuda yang dikomandoi Muslim ini, mereka sepakat menyulap dua hektare lahan kosong menjadi taman bunga.

Awal berdirinya Taman Bunga Okura ini memiliki tanggapan negative. Sehingga awalnya masyarakat menganggap Pak muslim sebagai orang gila. Tetapi dengan prinsip pengelola yang ingin membantu masyarakat tetap menjalankan taman bunga tersebut. Sehingga sampai saat ini taman tersebut semakin berkembang dan minat wisatawan akan taman bunga ini semakin meningkat sehingga setiap hari libur mingguan atau tahunan taman tersebut ramai pengunjung.

Muslim dan pemuda lainnya sepakat memberi nama lokasi tersebut Taman Bunga Impian Okura. Menurut Muslim, disematkan 'Impian' karena harapan pemuda di sana yang mengidamkan tempat wisata alami nan asri sekaligus ramai dikunjungi di Pekanbaru. Taman bunga ini dibuat oleh muslim dan pemuda desa dengan memanfaatkan 2 hektar lahan kosong di tepian sungai Siak dengan menanam banyak ragam jenis bunga. Seperti bunga mahatari, bunga jengger ayam yang berwarna merah, hingga bunga kancing baju berwarna ungu. Bentuknya kian indah dengan pola lambang cinta dan bentuk-bentuk menarik lainnya.

Taman bunga ini digagas sejak April 2017 yang lalu dengan modal yang tidak banyak, karena memanfaatkan bibit bunga dari warga sekitar dan pupuk kandang peternakan warga sekitar. Hanya tekad memajukan desa dan kerja sama tim yang menjadi bekal utamanya. Upaya itu pun tak sia-sia, kini taman ini menjadi salah satu destinasi wisata akhir pekan bagi warga Kota Pekanbaru.

Setelah menanam bunga, memang butuh perhatian ekstra. Bunga dirawat rutin setiap harinya, mulai dari penyiraman yang airnya diambil dari Sungai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Siak, serta mengambil pupuk dari peternakan milik warga. Beragam cara dilakukan pak muslim agar taman buatannya dilirik wisatawan. Salah satunya memanfaatkan media sosial hingga mengundang selebgram di Pekanbaru untuk berkunjung ke taman wisatanya.

Sejak adanya taman bunga ini, pak muslim menyebut perekonomian masyarakat pedagang mulai meningkat. Membludaknya pengunjung, membuat masyarakat sekitar menjajakan makanan dan minuman ringan ada juga yang membuka tempat penyewaan topi pantai. Kalau masalah kuliner hal ini disediakan oleh ibu-ibu Desa Okura, lengkap ada makanan dan minumannya. Pada hari libur seperti Sabtu dan Minggu serta hari besar lainnya lokasi Taman Bunga Impian Okura Pekanbaru ini ramai dikunjungi di waktu pagi sampai sore.

Jika ingin ke taman bunga ini, pengunjung dapat menempuh jarak lebih kurang 30 menit saja dari pusat kota. Selanjutnya, melewati Jembatan Siak, lalu masuk jalan Pramuka, lalu ke Jalan Danau Buatan. Dari sana, pengunjung diarahkan belok ke kanan, terus hingga bertemu simpang tiga belok ke kiri ke Jalan Raya Panjang Okura. Nantinya, pengunjung dapat melihat adanya plang petunjuk arah yang menyebut taman bunga lokasinya berada di sebelah kanan.

Taman bunga yang di bangun dengan tujuan membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki masyarakat, dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat khususnya pemuda. Taman Bunga Impian ini yang memang di bangun untuk mengembangkan potensi masyarakat dengan menggunakan prinsip dari rakyat dan kembali ke rakyat. Karena ingin membantu masyarakat tidak hanya melalui dakwah melainkan juga membantu secara langsung.

Obyek wisata Taman Bunga Okura ini merupakan usaha pariwisata yang dikelola sepenuhnya oleh pemuda setempat. Fasilitas yang diberikan adalah:

- a. Obyek wisata Taman Bunga ini menawarkan tempat rekreasi yang berupa keindahan alam, kesejukan panorama dengan latar belakangnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sungai dan hutan tropis Indonesia. Pihak pengelola juga menyediakan tempat santai bagi keluarga yaitu disediakan gazebo tempat beristirahat, atau di bawah pepohonan yang rindang dan mengarah ke sungai atau dekat taman bunga.

- b. Tempat ibadah juga disediakan pihak pengelola untuk pengunjung yang berkunjung dan ingin melakukan ibadah dikala datang waktu, dan para pengunjung tidak perlu mencari tempat ibadah dikala memerlukannya seperti mushollah dan lain-lain.
- c. Spot foto, banyak tempat-tempat yang *instagramable* yang bisa dipakai sebagai latar belakang untuk berfoto. Selain bunga yang indah, kita bisa berfoto di dalam rumah botol, sarang burung dsb.
- d. Wisata Kuliner, disediakan juga stand tempat warga sekitar berjualan makanan atau minuman. Banyak makanan yang tersedia di sana dari makanan dan minuman khas Riau sampai ke jajanan kecil tersedia di taman bunga ini.
- e. Tempat Parkir dan uang masuk, pengelola wisata juga memungut biaya tanda kendaraan masuk dipungut Rp5.000/ roda dua. sedangkan roda empat dipungut Rp10.000.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA

**Alamat : JL. RAJA PANJANG OKURA RT 02 RW 04 KEL. TEBING
TINGGI OKURA KEC. RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU – RIAU
28287**

Telp. 085271565933/085265213650

STRUKTUR ORGANISASI KELOMPOK SADAR WISATA

Pembina	:	1. Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata 2. Camat Rumbai Pesisir
Penasehat	:	1. Lurah Tebing Tinggi Okura 2. Lpm Tebing Tinggi Okura
Ketua Pokdarwis	:	Musnidianto
Wakil Ketua	:	Riyan
Sekretaris	:	Toto Edi Prasetyo
Bendahara	:	Doni Alpian
Seksi – Seksi	:	
1. Seksi Keamanan Dan Ketertiban	:	Wahyudi NIK 1471122608990002
2. Kebersihan Dan Keindahan	:	Ronal Saputra NIK 1471121810950001
3. Daya Tarik Wisata Dan Kenangan	:	Egi Pranata NIK 1471121407980001
4. Humas Dan Pengembangan Sdm	:	Ekon Iskandar NIK 1471120510830041
5. Pengembangan Usaha	:	Desfandri NIK 1471122310920021
6. ANGGOTA	:	1. Ardi Franata NIK 1471122107930001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Alfahmi Saputra

NIK 1471122801000001

3. Dafid Arianto

NIK 1471122109950041

4. Izar Azmi

NIK 1471120107770082

5. Lukman

NIK 1471121907840003

6. Ropi Andres

NIK 1471122209000021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, Dengan demikian Pemberdayaan Masyarakat Melalui Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura, TebingTinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru penulis menyimpulkan bahwasanya :

1. Dalam tahap penyadaran dan Pembentukan Perilaku, pegelola mengajak masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan taman. Memberikan pengetahuan tentang cara menanam bunga dengan baik dari pembibitan, perawatan bunga hingga pengelola taman bunga. Memperlihatkan kegigihan dan semangat dalam mengembangkan taman, memberikan fasilitas berupa lahan,.membentuk kelompok sadar wisata, mengembangkan taman dengan daya tarik yang berbeda agar banyak menarik minat pengunjung.
2. Dalam tahap tranformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan, pengelola membantu memperkuat tujuan masyarakat pedagang untuk memenuhi kebutuhan. Mengajak masyarakat berpartisipasi dalam mempromosikan taman bunga. Memberikan peluang masyarakat untuk menambah sumber penghasilan.
3. Dalam tahap peningkatan kemampuan intelektual, pengelola memberikan pengetahuan dan ilmu tentang pengelolaan taman dan sampah. Membebaskan masyarakat pedagang dalam mengembangkan usaha mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SARAN

Dari hasil penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura, TebingTinggi, Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah atau Dinas terkait hendaknya memfasilitasi dan memberikan pelatihan atau sosialisasi terhadap pengelola, pekerja dan pedagang di Taman Bunga Impian Okura dan memberikan kemudahan-kemudahan yang diperlukan untuk merealisasikan gagasan mereka.
2. Dalam menghadapi kendala-kendala dan permasalahan yang ada, maka diperlukan kreativitas pengelola untuk terus mengembangkan prestasi. Selain itu dengan lebih digiatkannya kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dikembangkannya pariwisata, akan lebih memberikan pengertian kepada masyarakat untuk mau berkembang bersama

DAFTAR PUSTAKA

- Nuryenti,Wiendu, *Laporan Konferensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*.Yogyakarta; Gadjah Mada University Pers 1993.hal 2-3
- UU RI no 10 th 2009
- Spillance, JJ. 1993:54
- Masri dkk, *Metode Penelitian Survey*, LP3ES (Jakarta: 1995). hlm. 48
- Aprillia Theresia, Krisnha S. Andini,dkk. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta,2014), hlm 115
- Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gravamedia,2004),hlm 79
- Yasril yazid, M.Soim, *Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat*, (jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hal. 58
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), hlm. 22
- Totok Maridikanto, M.S. Poerwoko Soebioti, M.Si, *Pengembangan Masyarakat Dalam Prespekif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta 2012, hlm. 167
- Azis Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Samudra Biru,2012), hlm 33-34
- Ibid*, hlm. 114
- Kbbi , Oktober 2019
- Cik Hasan Bisri, *Model Penelitian Fiqih Jilid1 : Paradigma Penelitian Fiqih dan Fiqih Peneltian* (Jakarta:PT.RajaGrafindoPersada,2004), hlm. 25
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta:RakeSarasin,1996), hlm. 94
- LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.X;Bandung:RemajaRosdakarya,2005), hlm.3
- Yasril Yazid, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru, Unri Press,2009,hlm 86-87
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Op Cit*, hlm. 222

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). hlm. 211-212

Tim Penyusun KBBI, 1989: hal 552-553

Soemardji, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta : Depdikbud,1992),2

Wiyono,Slamet (2006) *Management potensi diri*. Jakarta: PT Grasindo

Fahrudin, Adi. 2012. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas masyarakat*. Bandung:Humaniora

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010)

Soetomo,(2006). *Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

Sumber lainnya

<https://kbbi.co.id/arti-kata/strategi>

https://id.wikipedia.org/wiki/Desa_wisata

<http://amptajurnal.ac.id>(diakses pada tanggal 10 Oktober 2019 pukul 10.54)

<http://diparda.gianyarkab.go.id/index.php/en/news/item/304>

<http://pengembangan-desa-wisata/>

www.wikipedia.org

Lampiran 1

KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub. Indikator	Uraian	Alat Pengumpulan Data
Pemberdayaan Masyarakat melalui Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura, Tebingtinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru	Pemberdayaan Masyarakat melalui Obyek Wisata Taman Bunga	1. Tahap Penyadaran dan Pembentukan Perilaku	a. Membangun kesadaran masyarakat	a. Menjalin hubungan baik dengan masyarakat	1. Observasi
			b. Membuka keinginan untuk berubah	b. Menyadarkan adanya potensi diri	2. Wawancara
			c. Meningkatkan kapasitas masyarakat	c. Memperlihatkan adanya peluang	3. Dokumentasi
				a. Motivasi diri	
				b. Membuka peluang untuk masyarakat	
				c. Menyediakan fasilitas	
				a. Memberikan sosialisasi	
				b. Ilmu pengetahuan dan keterampilan	
				c. Kecakapan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				keterampilan	
		2.Tahap Transformasi Pengetahuan dan Kecakapan Keterampilan	a. Membangun kecakapan keterampilan b. Memperkuat potensi masyarakat.	a.Identifikasi keterampilan yang dimiliki b.Kemampuan berinteraksi dan beradaptasi a. Memahami potensi yang dimiliki b.Meningkatkan kemampuan	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
		3.Tahap Peningkatan Kemampuan	a. Mengembangkan kemampuan dan potensi	a.Kemampuan intelektual dan fisik b.Mencari tahu kelebihan dan kekurangan c.Menerima	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					saran dan kritikan	
				b. Meningkatkan kemampuan dan potensi	a. Menentukan tujuan b. Mengenali kemampuan yang dimiliki c. Optimis	
				c. Menciptakan kemandirian masyarakat.	a. Mengetahui kemampuan yang dimiliki b. Mengadakan pelatihan c. Mengembangkan kemampuan dan potensi	



Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

Hari/tanggal :
 Objek observasi :
 Nama peneliti :
 Tempat observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana , meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai mengetahui Pemberdayaan Masyarakat melalui Objek Wisata Taman Bunga Impian Okura, TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

B. Aspek yang diamati

1. Mengamati secara langsung bagaimana Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura dapat dikatakan mampu meningkatkan ekonomi.
2. Mengamati secara langsung bagaimana pemberdayaan masyarakat yang terjadi di obyek wisata Taman Bunga Impian Okura

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Pelaksanaan Observasi

Hari/ tanggal : Sabtu, 20 April 2019
 Obyek Observasi : Pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata
 Nama Peneliti : Jenifa Mustika Aslen
 Tempat Observasi : Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura Tebngtinggi
 Kecamatan Rumbai Pesisir Pekanbaru.

Observasi di mulai pada hari Sabtu tanggal 20 April 2019 pada pukul 15:50 WIB sampai dengan pukul 17:00 WIB di Taman Bunga Impian Okura. Penulis langsung melihat bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa okura tersebut yang dilakukan oleh pengelola wisata adalah memberikan lahan untuk masyarakat yang ingin berjualan dan memberikan peluang jika masyarakat tau pemuda setempat ingin bersama – sama belajar mengelola tempat wisata tersebut. Beberapa masyarakat desa okura sangat berpartisipasi dalam ikut serta mengembangkan dan mengelola tempat tersebut, itulah bentuk keterlibatan masyarakat dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh pengelola wisata.

Pada tanggal 22 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 01 November 2020 peneliti langsung melakukan penelitian dengan melihat langsung lapangan , melihat bagaimana Pemberdayaan masyarakat melalui obyek wisata tersebut dan peneliti ikut serta dalam kegiatan yang terjadi di Obyek wisata taman bunga tersebut. Pengelola wisata berharap pemberdayaan ini mampu menyadarkan masyarakat akan adanya potensi masyarakat untuk meningkatkan ekonomi nya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Hari / Tanggal :
Jam :
Nama Informan :
Jabatan :
Nama Peneliti :

A. Tahap Penyadaran Dan Pembentukan Perilaku.

- Apa yang dilakukan pengelola terhadap masyarakat di sekitar?
- Apa yang membuat masyarakat sadar bahwa mereka mempunyai potensi?
- Bagaimana mengetahui potensi yang dimiliki masyarakat ?
- Apa yang dilakukan pengelola taman untuk meningkatkan potensi masyarakat?
- Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya wisata tersebut?
- Dengan adanya wisata tersebut apakah memberikan kontribusi terhadap masyarakat?
- Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan potensi yang mereka miliki?

B. Tahap Trasformasi Pengetahuan Dan Kecakapan Ketrampilan.

- Bagaimana upaya yang dilakukan untuk pengembangan wisata?
- Bagaimana upaya pengembang usaha dengan adanya wisata taman bunga ini?
- Strategi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung?
- Bagaimana cara mempromosikan usaha melalui wisata taman bunga ini?
- Fasilitas apa saja yang diberikan pengelola?
- Daya tarik apa yang diberikan dari wisata kepada pengunjung?

C. Tahap Peningkatan Kemampuan

- Bagaimana respon masyarakat sekitar adanya wisata?
- Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan wisata?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. kapan saja wisata ini bisa di datangi pengunjung?
- d. Apa dampak yang dirasakan masyarakat?
- e. Bagaimana pendapatan masyarakat adanya wisata?
- f. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata?
- g. Apa saja jenis usaha yang ada di wisata?
- h. Bagaimana pengembangan wisatanya?
- i. Apa upaya yg dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung?
- j. Bagaimana pemenuhan kebutuhan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata ?
- k. Apakah banyak masyarakat yang terlibat dalam pengembangan wisata tersebut?
- l. Bagaimana kebijakan yang diberikan pengelola wisata?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama Informan : Bapak Muslim
 Tanggal : 22-08-2020
 Jabatan : Pengelola Wisata Taman Bunga Impian Okura
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Lokasi : Desa Okura Tebing Tinggi, Rumbai Pesisir
 Pekanbaru

1. Bagaimana upaya pengelola untuk membangun kesadaran masyarakat?

Jawaban : saya membuka taman bunga ini dan memperlihatkan bahwa di taman bunga ini bisa mnjadi peluang bagi masyarakat setempat.

2. Apa yang membuat masyarakat sadar bahwa mereka mempunyai potensi?

Jawaban : Melihat mulai banyaknya orang datang mengunjungi taman bunga ini tergerak lah mereka untuk mulai berjualan atau sekedar membuka tempat penyewaan topi. Apalgi saat bunga mekar ramai sekali pengunjung yang datang ke taman bunga ini.

3. Potensi apa yang dimiliki masyarakat ?

Jawaban : Kalau ditanya potensi, kemauan dan kemampuan mereka itu ada jadi tinggal di kembangkan saja lagi. Kalo sudah dapat mereka mengembangkannya insyaallah dapat lah mereka meningkatkan ekonomi mereka.

4. Apa yang dilakukan pengelola taman untuk meningkatkan potensi masyarakat?

Jawaban : Kami melakukan apa yang bisa kami lakuakn, kami lihatkan kalau kami sudah mengelola taman bunga ini sedemikian rupa, sudah kami perkenalkan di sosial media,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatnya lagi yang menyadarkan bahwa ada peluang disini.

5. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk pengembangan wisata?

Jawaban : Upaya yang kami lakukan pastinya pengelolaan bunga, pembibitan, pengembangan bunga-bunga dan memperkenalkan taman bunga ini kepada orang ramai, apakah itu melalui media seperti instagram, facebook ataupun dari mulut ke mulut.

6. Bagaimana upaya pengembangan usaha dengan adanya wisata taman bunga ini?

Jawaban : Upaya pengembangan usaha dari kreatifitas masing-masing pedagang lagi. Apa mereka mau jual minuman aja ,atau makanan aja atau bisa jualan dua duanya. Atau bisa juga mereka buka penyewaan topi dsb.

7. Strategi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung?

Jawaban : Kalo dari kami strategi untuk daya tariknya seperti membuat pembibitan berskala, terus memperbanyak aneka jenis bunga, gencar mempromosikan di media sosial.

8. Bagaimana respon masyarakat sekitar adanya wisata?

Jawaban : Respon masyarakat di awal pertama saya membuka taman ni saya dibilang orang gila, karna mana mungkin di tempat kayak gini ada orang mau melihat taman bunga. Tapi saya tidak patah semangat, saya terus belajar cara menanam bunga dari pembibitan dan lainnya. Sampai akhirnya taman bunga ini dibuka dan banyak pengunjung yang datang, dari berbagai daerah untuk melihat taman bunga ini, sehingga masyarakat akhirnya merasa taman bunga ini bisa dijadikan peluang mereka untuk menambah ekonomi mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan wisata?

Jawaban : yang terlibat dalam pengelolaan wisata ada saya sebagai ketua dan beberapa pemuda setempat yang sudah kami daftarkan ke Dinas Pariwisata dalam keanggotaan POKDARWIS

10. kapan saja wisata ini bisa di datangi pengunjung?

Jawaban : wisata ini bisa di datangi setiap hari dari pukul 08.00 - 17.00.

11. Apa dampak yang dirasakan masyarakat?

Jawaban : Dampak yang dirasakan masyarakat setempat adalah selain senang melihat desa atau kampung mereka ramai dan dikenal oleh orang-orang dari berbagai daerah, juga mereka senang karna wisata ini dapat membantu meningkatkan ekonomi mereka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama Informan : Bapak Muslim
 Tanggal : 23-09-2020
 Jabatan : Pengelola Wisata Taman Bunga Impian Okura
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Lokasi : Desa Okura Tebing Tinggi, Rumbai Pesisir
 Pekanbaru

12. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya wisata tersebut?

Jawaban : Tanggapan awal mereka ada yang memang memandang sebelah mata karna gak percaya taman bunga ni bisa berkembang atau enggak, ada juga yang senang dan mendukung dengan adanya wisata ini.

13. Dengan adanya wisata tersebut apakah memberikan kontribusi terhadap masyarakat?

Jawaban : Kalau ditanya memberikan kontribusi rasa saya iya. Karna mereka bisa mencari penghasilan dan dapat membantu perekonomian mereka.

14. Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan potensi yang mereka miliki?

Jawaban : saya tidak ada pakai strategi, paling kesadaran mereka saja. Saya sudah memberikan peluang untuk mereka berjualan dan sebagainya, terpulang ke mereka saja lagi.

15. Strategi seperti apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung?

Jawaban : Untuk meningkatkan daya tarik pengunjung, kami buat penanaman bunga matahari, ini sangat banyak orang yang tertarik ingin melihat taman bunga ini. Selain itu kami juga tambahkan bunga – bunga lainnya. Dan kami buat spot foto yang bagus , dan sekarang sudah ada gazebo untuk tempat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istirahat, ada juga mushola, dan ada kandang burung merpati.

16. Bagaimana cara mempromosikan usaha melalui wisata taman bunga ini?

Jawaban : Menurut saya cara mempromosikannya ya tidak muluk-muluk, pedagang di sini pasti sudah mengerti, kalau rasa saya pengunjung yang datang pasti akan membeli ke stand-stand jualan, kembali ke si pedagang bagaimana cara mereka menarik perhatian pengunjung untuk membeli dagangannya.

17. Fasilitas apa saja yang diberikan pengelola?

Jawaban : Kami sebagai pengelola, hanya memberikan lahan dan tempat untuk mereka berjualan. Kami tidak memungut biaya apapun di sini.

18. Bagaimana pendapatan masyarakat adanya wisata?

Jawaban : Pendapatan masyarakat yang berjualan di sini terbantu dan meningkat dari biasa sebelum mereka berjualan di sini.

19. Apa yang menjadi daya tarik dari wisata?

Jawaban : Pastinya kalau di taman bunga ini pastinya bunga matahari adalah daya tarik paling besar, tapi bunga bunga lain juga tetap menjadi daya tarik nya. Dan kami sedang mencoba taman bunga ini bisa dijadikan media belajar untuk anak-anak, untuk mereka mengenal bunga apa itu dengan bahasa latin dan sebagainya.

20. Apa saja jenis usaha yang ada di wisata?

Jawaban : Jenis usaha di sini jualan makanan, minuman ada tempat penyewaan topi juga.

21. Bagaimana pengembangan wisatanya?

Jawaban : Pengembangan wisata sekarang kita mau menambahkan bunga lagi, juga alhamdulillah kita dapat bantuan juga dari dana CSR PJB Tenayan, kita juga sudah terdaftar dalam keanggotaan POKDARWIS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Apa upaya yg dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung?

Jawaban : Mempromosikan lewat media sosial , instagram, facebook. Lewat media cetak kita juga promosikan. Dari media sosial dan media cetak ramai pengunjung yang datang, mereka juga akan memberitahu teman-temannya dari situ bisa jadi promosi untuk tempat ini.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama Informan : Bapak Muslim
 Tanggal : 01-11-2020
 Jabatan : Pengelola Wisata Taman Bunga Impian Okura
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Lokasi : Desa Okura Tebing Tinggi, Rumbai Pesisir
 Pekanbaru

23. Daya tarik apa yang diberikan dari wisata kepada pengunjung?

Jawaban : Bunga matahari dan bunga-bunga lainnya, spot foto, rumah burung merpati, gazebo tempat istirahat, ada mushola juga sekarang dan rumah botol

24. Bagaimana pemenuhan kebutuhan masyarakat sebelum dan sesudah adanya wisata ?

Jawaban : Sejauh ini saya lihat pemenuhan kebutuhan mereka sedikit banyaknya terbantu la, ada yang biasanya dia dirumah Cuma menjadi IRT saja sekarang sudah ada penghasilan walau tak banyak setidaknya ada gitu.

25. Apakah banyak masyarakat yang terlibat dalam pengembangan wisata tersebut?

Jawaban : Kalau dibilang banyak tu tidak banyak kali, beberapa pemuda dan masyarakat setempat sini juga yang ikut aktif membantu pengembangan wisata ini dari pembibitan, penyiraman, penjagaan dan berulang seperti itu lagi. Juga sudah terdaftar dalam keanggotaan POKDARWIS.

26. Bagaimana kebijakan yang diberikan pengelola wisata?

Jawaban : Kami tak ada memungut biaya apapun kepada para pedagang di sini, apakah itu uang kebersihan ataupun keamanan. Kalau untuk parkir kami minta untuk honda itu Rp 5.000,- dan kalau mobil Rp 10.000,- . sekarang sudah

ada gazebo, gazebo ini kita sewakan Rp 15.000,- sepuasnya tidak ada batasan waktu. Itu kebijakan dari pengelola.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

REDUKSI DATA

No	INDIKATOR	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
1	Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku	1. Pak Muslim 2. Pak Edi 3. Bg Ujang 4. Bg Iskandar 5. Ibu Eli 6. Ibu Ipah 7. Ibu Ani 8. Ibu Rojiah	Dari hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa : 1. Masyarakat dan pemuda setempat di ajak untuk ikut serta dalam mengembangkan dan mengelola taman bunga. 2. Pengelola wisata taman bunga impian okura memberikan fasilitas berupa lahan untuk masyarakat yang ingin membuka usaha seperti berjualan dan sebagainya. 3. Pengelola wisata membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat yang berkeinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, seperti juru parkir, perawat taman dan sebagainya. 4. Masyarakat diberikan pengetahuan bagaimana cara pengelolaan taman, penanaman bunga dari pembibitan samapai ke perawatan.
2	Tahap transformasi pengetahuan dan kecakapan ketrampilan.	1. Pak Muslim 2. Pak Edi 3. Bg Ujang 4. Bg Iskandar 5. Ibu Eli	Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1. Masyarakat diberikan kebebasan untuk mengembangkan kemampuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		6. Ibu Ipah 7. Ibu Ani 8. Ibu Rojiah	kereatifitas mereka dalam berjualan agar dapat menarik pengunjung agar membeli dagangan mereka. 2. Masyarakat diberikan fasilitas berupa lahan untuk mereka membuka usaha dan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan yang mereka miliki sehingga berdampak kepada peningkatan ekonomi.
3	Tahap peningkatan kemampuan intelektual	1. Pak Muslim 2. Pak Edi 3. Bg Ujang 4. Bg Iskandar 5. Ibu Eli 6. Ibu Ipah 7. Ibu Ani 8. Ibu Rojiah	Dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa: 1. Obyek Wisata Taman Bunga Impian Okura ini membantu memberdayakan masyarakat setempat dalam pengelolaan taman, memberikan peluang usaha dan peluang kerja agar dapat membantu mereka menambah pendapatan. 2. Masyarakat dapat memahami kemampuan yang mereka miliki dalam halnya membuka usaha berjualan makanan, minuman, membuka tempat penyewaan topi, jasa foto dan lain sebagainya, agar mereka dapat mencapai kemandirian dan dapat meningkatkan ekonomi menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1 : Papan Nama Taman Bunga Impian Okura



Gambar 2 : Tempat parkir di Taman Bunga Impian Okura

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 3 : Tempat masyarakat berjualan (Masuk taman bunga) di Taman Bunga Impian Okura



Gambar 4 : Tempat parkir mobil dan gazebo tempat istirahat di Taman Bunga Impian Okura

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5 : Bunga yang sudah mekar



Gambar 6 : Bunga yang menjadi spot foto untuk para pengunjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 : Tempat Penyewaan Topi untuk berfoto bersama bunga-bunga



Gambar 8 : wawancara bersama bg ujang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Wawancara bersama bapak muslim



Gambar 10 : Wawancara bersama ibuk eli



UIN SUSKA RIAU

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8165/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Jenifa Mustika Aslen**
Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Kodarni, M.Pd
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Pekanbaru, 01 Rabiul Awal 1441 H
29 Oktober 2019 M

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama. **Jenifa Mustika Aslen**, NIM **11641200533** Dengan judul **"Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata di Desa Wisata Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

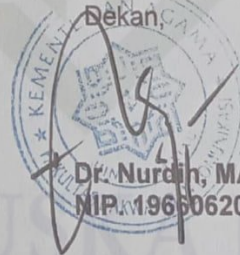
Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19650620 200604 1 015

TEMBUSAN :

1. Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
2. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2703/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 5 Mei 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: Jenifa Mustika Aslen
N I M	: 11641200533
Semester	: VIII(Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OBJEK WISATA TAMAN BUNGA OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU".

Adapun sumber data penelitian adalah:

"KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

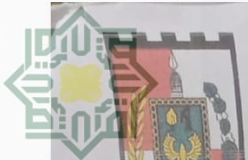
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

- Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
 2. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
KELURAHAN TEBING TINGGI OKURA
KECAMATAN RUMBAI PESISIR**

Jl. Raja Panjang Okura – Pekanbaru

Kode Pos. 28287

Pekanbaru, 06 Agustus 2020.

Kepada Yth :

Ketua Pengelola

Taman Bunga Impian Okura

Kel. Tebing Tinggi Okura

Di-

Tempat

Nomor : 100/TTO/2020/ 62
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset / Penelitian**

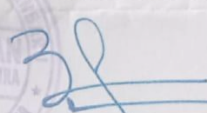
Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Camat Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Nomor: 420/KRP-PATEN/VII/2020/179 Tanggal 30 Juli 2020 Tentang Izin Riset/ Penelitian, Bersama ini kami minta kepada Saudara kiranya dapat membantu dan memfasilitasi kelancaran Penelitian Mahasiswa/i atas nama :

Nama : **JENIFA MUSTIKA ASLEN**
NIM : 11641200533
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Perguruan Tinggi : UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
OBYEK WISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA
KEC. RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dilaksanakan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

LURAH TEBING TINGGI OKURA


BURHAN, S.Sos

NIP : 196404162001121003

Tembusan, disampaikan Kepada Yth :

1. Universitas Islam Negri Fakultas Dakwah dan Komunikasi;
2. Arsip.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU KECAMATAN RUMBAI PESISIR

Alamat : Jalan Sembilang Ujung No. 2 - Pekanbaru

Pekanbaru, 30 Juli 2020

Nomor : 420/KRP-PATEN/II/2020/179
Sifat : Segera
Campiran : -
Perihal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Lurah Tebing Tinggi Okura
Kec. Rumbai Pesisir
di -
Pekanbaru

Menindaklanjuti Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1595 tanggal 13 Juli 2020 perihal tersebut sebagaimana pokok surat diatas, bersama ini kami minta kepada Saudara kiranya dapat membantu dan memfasilitasi kelancaran Penelitian/ Riset/Pengumpulan Data Mahasiswa/i atas nama :

Nama : JENIFA MUSTIKA ASLEN
NIM : 11641200533
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
Jurusan : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Judul Penelitian : **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OBYEK WISATA TAMAN BUNGA OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU.**

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang diberikan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 30 Juli 2020
An. Camat Rumbai Pesisir



SEKRETARIS
KASIPATEN
LISNAWATI
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19640506 198601 2 001

Lampiran :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru;
2. Yang bersangkutan;

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/2020/1595



- Dasar :**
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Menimbang :**
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/32603 tanggal 6 Mei 2020, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : JENIFA MUSTIKA ASLEN |
| 2. NIM | : 11641200533 |
| 3. Fakultas | : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU |
| 4. Jurusan | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : JL. KELUARGA KEL. BUKIT BATREM KEC. DUMAI TIMUR-DUMAI |
| 7. Judul Penelitian | : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OBYEK WISATA TAMAN BUNGA OKURA KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU |
| 8. Lokasi Penelitian | : KANTOR KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU |

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Juli 2020

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru
Sekretaris

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

Pembina

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



JENIFA MUSTIKA ASLEN panggilan akrabnya “jeje”, Berasal dari Kota Dumai, Lahir di Dumai, 24 Juni 1998. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang terlahir dari Orang tua yaitu Asman Koto (Ayah) dan Herleny (Ibu). Menyelesaikan pendidikan di SD Negeri Binsus Kota Dumai pada tahun 2010. Setelah menamatkan SD selanjutnya bersekolah di SMPN 02 Dumai pada tahun 2013, dan selanjutnya menempuh pendidikan di SMAN 1 Dumai selesai pada tahun 2016.

Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata-1 (S1) pada program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bandur Picak, Kec. Koto Kampar Hulu, Kab. Kampar dan Pengalaman Profesi Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Koordinator Kotaku, Kota Pekanbaru. Alhamdulillah pada Januari 2021 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Pemberdayaan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar Sarjana S.Sos.

Penulis menyelesaikan S1 dengan Judul Skripsi “**UPAYA PENGELOLA PARIWISATA TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI TEBINGTINGGI, KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU**” Dibawah bimbingan Bapak Drs. Kodarni, S.ST, M.Pd